

**PELAKSANAAN KEGIATAN EKSTRAKULIKULER
OLAHRAGA SEKOLAH MENENGAH ATAS
DI KECAMATAN KOTA MUKOMUKO
KABUPATEN MUKOMUKO**

SKRIPSI

*Diajukan Kepada Tim Penguji Skripsi Jurusan Kesehatan dan Rekreasi
Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Padang
Sebagai Salah Satu Persyaratan Memperoleh
Gelara Sarjana Sains (S.Si)*



Oleh:

**YUDI ALFIAN
NIM. 1203521**

**PROGRAM STUDI ILMU KEOLAHRAGAAN
JURUSAN KESEHATAN DAN REKREASI
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2017**

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

Judul : Pelaksanaan Kegiatan Ekstrakurikuler Olahraga Sekolah
Menengah Atas Negeri di Kecamatan Kota Mukomuko
Kabupaten Mukomuko

Nama : Yudi Alfian

NIM : 1203521

Prodi : Ilmu Keolahragaan

Jurusan : Kesehatan dan Rekreasi

Fakultas : Ilmu Keolahragaan

Padang, Agustus 2017

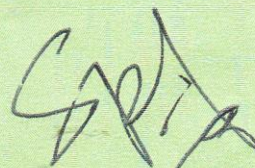
Disetujui oleh:

Pembimbing I



Drs, Hanif Badri, M.Pd
NIP:19580502 198403 1 006


Pembimbing II



Dr. Muhammad Sazeli Rifki, S.Si, M.Pd
NIP:19790704 200912 1 004

Mengetahui,

Ketua Jurusan Kesehatan dan Rekreasi



Dr. Wilda Welis, SP., M.Kes
NIP: 19700512 199903 2 001

HALAMAN PENGESAHAN LULUS UJIAN SKRIPSI

*Dinyatakan Lulus Setelah Dipertahankan di Depan Tim Penguji Skripsi
Program Studi Ilmu Keolahragaan Jurusan Kesehatan dan Rekreasi
Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Padang*

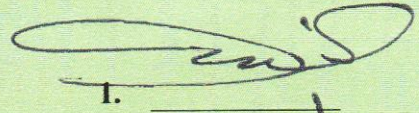
**Pelaksanaan Kegiatan Ekstrakurikuler Olahraga Sekolah Menengah
Atas Negeri di Kecamatan Kota Mukomuko kabupaten Mukomuko**

Nama : Yudi-Alfian
NIM : 1203521
Program Studi : Ilmu Keolahragaan
Jurusan : Kesehatan dan Rekreasi
Fakultas : Ilmu Keolahragaan

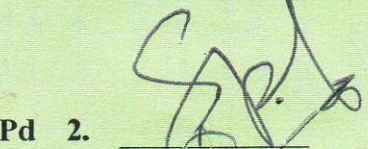
Padang, Agustus 2017

Tim Penguji:

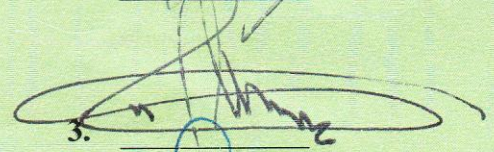
1. Ketua : Drs. Hanif Badri, M.Pd


1. _____

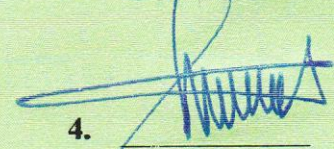
2. Sekretaris : Dr. Muhammad Sazeli Rifki, S.Si, M.Pd


2. _____

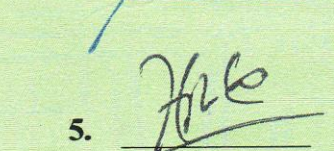
3. Anggota : Drs. Abu Bakar, M.Si


3. _____

4. Anggota : Dr. Anton Komaini, S.Si, M.Pd


4. _____

5. Anggota : Hastria Effendi, M.Farm, Apt


5. _____

PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa:

1. Karya tulis saya, tugas akhir berupa skripsi dengan judul **“Pelaksanaan Kegiatan Ekstrakurikuler Olahraga Di Sekolah Menengah Atas Negeri Di kecamatan Kota Mukomuko Kabupaten Mukomuko”**, adalah asli karya saya sendiri;
2. Karya tulis ini murni gagasan, rumusan dan penelitian saya sendiri, tanpa bantuan pihak lain, kecuali dari pembimbing dan penguji;
3. Di dalam karya tulis ini, tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali secara tertulis dengan jelas dicantumkan sebagai acuan didalam naskah dengan menyebutkan pengarang dan dicantumkan pada keperpustakaan;
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila terdapat penyimpangan didalam pernyataan ini, saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah diperoleh karna karya tulis ini, serta sanksi lain nya sesuai norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padang, Agustus 2017
Yang membuat pernyataan



Yudi Alfian

Yudi Alfian
NIM. 2012/1203521

ABSTRAK

Yudi Alfian. 2017. Pelaksanaan Kegiatan Ekstrakurikuler Olahraga di Sekolah Menengah Atas Negeri di kecamatan Kota Mukomuko

Masalah penelitian ini adalah belum adanya gambaran pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler olahraga di Sekolah Menengah Atas Negeri di kecamatan Kota Mukomuko maka Tujuan penelitian ini adalah. Penelitian untuk mengetahui pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler olahraga di Sekolah Menengah Atas Negeri di kecamatan Kota Mukomuko.

Jenis Penelitian ini adalah deskriptif kuantitatif. Penelitian ini dilaksanakan pada 05-06 Januari 2017 di Sekolah Menengah Atas Negeri Sekecamatan Kota Mukomuko. populasi penelitian ini siswa-siswi SMAN 1 Mukomuko dan SMAN 7 Mukomuko Sampel dalam penelitian ini adalah siswa-siswi yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler olahraga yang berjumlah 84 orang. Teknik pengambilan sampel ini adalah secara *total sampling*. Teknik analisis data yaitu menggunakan perhitungan persentase.

Hasil analisis menunjukkan bahwa rata – rata siswa menyatakan bahwa peran guru pembimbing pada kategori cukup. Rata – rata siswa menyatakan bahwa sarana prasarana pada kategori cukup. Rata – rata siswa menyatakan bahwa motivasi siswa pada kategori cukup terhadap pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler olahraga di Sekolah Menengah Atas Negeri di kecamatan Kota Mukomuko.

Kata Kunci :Pelaksanaan Kegiatan Ekstrakurikuler, Peran Guru Pembimbing, Sarana Prasarana Dan Motivasi Siswa.

KATA PENGANTAR

Puji syukur kepada Allah SWT, yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya kepada Penulis, kemudian shalawat beserta salam tidak lupa penulis sampaikan kepada junjungan kita Nabi Besar Muhammad SAW, yang telah membawa umatnya dari alam kegelapan ke alam yang terang menerang dan dari alam kebodohan ke alam yang penuh dengan ilmu pengetahuan. Didorong oleh semua itulah Penulis dapat menyelesaikan Skripsi yang berjudul: **Pelaksanaan Kegiatan Ekstrakurikuler Sekolah Olahraga Sekolah Menengah Atas di Kecamatan Kota Mukomuko.** Tujuan penulisan Skripsi ini adalah untuk memenuhi sebagian persyaratan dalam memperoleh gelar Sarjana Sains (S.Si) pada Jurusan Kesehatan dan Rekreasi Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Padang.

Dalam pelaksanaan penyusunan Skripsi ini, penulis banyak mendapat bantuan dan dorongan baik materil maupun moril dari berbagai pihak sehingga dengan itu pada kesempatan ini penulis dengan segala kerendahan hati ingin mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Prof. Drs. H. Ganefri, M.Pd, Ph.D selaku Rektor Universitas Negeri Padang.
2. Bapak Dr. Syafrizar, M.Pd selaku Dekan Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Padang yang telah banyak membantu dalam berbagai proses yang menyangkut penulisan skripsi ini.
3. Ibuk Dr. Wilda Wellis, SP, M.Kes sebagai Ketua Jurusan Kesehatan dan Rekreasi Fakultas Ilmu Keolahragaan yang telah banyak membantu berbagai proses menyangkut skripsi ini.

4. Bapak Drs, Hanif Badri, M.Pd sebagai pembimbing I dan Penasehat Akademik (PA) yang telah menyediakan waktu, tenaga, pikiran dan kesabaran untuk membimbing Penulis dalam menyelesaikan proposal ini.
5. Bapak Dr. M. Sazeli Rifki, S.Si. M.Pd sebagai pembimbing II yang telah menyediakan waktu, tenaga, fikiran dan kesabaran untuk membimbing penulis dalam menyelesaikan proposal ini.
6. Bapak Drs. Abu Bakar, M.Si, Bapak Dr. Anton Komaini, S.Si.M.Pd, dan Ibuk Hastria Effendi, M.Farm. Apt sebagai dosen penguji.
7. Seluruh staf pengajar dan karyawan-karyawati Jurusan Kesehatan dan Rekreasi Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Padang.
8. Rekan-rekan mahasiswa dan semua pihak yang telah membantu dalam penyusunan proposal ini yang tidak bisa disebutkan satu per satu.

Akhirnya penulis mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang membantu, semoga Allah SWT memberikan balasan yang setimpal dan skripsi ini bermanfaat bagi kita semua.

Padang, Agustus 2017

Penulis

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR TABEL	vi
DAFTAR GAMBAR	vii
DAFTAR LAMPIRAN	viii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	8
C. Pembatasan Masalah	9
D. Perumusan Masalah.....	9
E. Tujuan Penelitian.....	9
F. Manfaat Penelitian.....	10
BAB II KAJIAN TEORI	
A. Kajian Teori.....	11
B. Kerangka Komseptual	31
C. Pertanyaan Penelitian	32
BAB III METODOLOGI	
A. Jenis Penelitian	33
B. Waktu dan Tempat Penelitian	33
C. Populasi dan Simple Penelitian	33
D. Defenisi Operasional	35
E. Jenis dan Sumber Data	35
F. Teknik dan Alat Pengumpulan Data.....	36
G. Teknik Analisa Data	37

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Deskripsi Data	39
B. Pembahasan	43
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	
A. Kesimpulan.....	50
B. Saran	50
DAFTAR PUSTAKA	52
LAMPIRAN	54

DAFTAR TABEL

Tabel 1	Populasi	34
Table 2	Kisi-kisi Angket Pelaksanaan Kegiatan Ekstrakurikuler Olahraga.....	37
Table 3	Distribusi Rata-rata Peran Guru Pembimbing Dalam Pelaksanaan Kegiatan Ekstrakurikuler Olahragadi Sekolah Menengah Atas Negeri Sekecamatan Kota Mukomuko.....	39
Table 4	Distribusi Frekuensi Peran GuruPembimbing Dalam Pelaksanaan Kegiatan Ekstrakurikuler Olahragadi Sekolah Menengah Atas Negeri Sekecamatan Kota Mukomuko.....	39
Table 5	Distribusi Rata-rata Sarana Prasarana Dalam Pelaksanaan Kegiatan Ekstrakurikuler Olahragadi Sekolah Menengah Atas Negeri Sekecamatan Kota Mukomuko	40
Table 6	Distribusi Frekuensi Sarana Prasarana Dalam Pelaksanaan Kegiatan Ekstrakurikuler Olahragadi Sekolah Menengah Atas Negeri Sekecamatan Kota Mukomuko	41
Table 7	Distribusi Rata-rata Motivasi Siswa Dalam Pelaksanaan Kegiatan Ekstrakurikuler Olahragadi Sekolah Menengah Atas Negeri Sekecamatan Kota Mukomuko	42
Table 8	Distribusi Frekuensi Motivasi Siswa Dalam Pelaksanaan Kegiatan Ekstrakurikuler Olahragadi Sekolah Menengah Atas Negeri Sekecamatan Kota Mukomuko	42

DAFTAR GAMBAR

Gambar	1.	Kerangka konseptual.....	33
Gambar	2	Histogram Batang Peran Guru	40
Gambar	3	Histogram Batang Sarana Prasarana	41
Gambar	4	Histogram Batang Motivasi Siswa.....	43

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Kisi-kisi Angket	54
2. Hasil Olahan Data	57
3. Dokumentasi Penelitian	61
4. Surat Izin Penelitian	67
5. Surat Balasan Penelitian.....	68

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan suatu proses pembinaan manusia yang berlangsung seumur hidup. Pendidikan sebagai suatu proses pembinaan manusia berusaha menyiapkan peserta didik melalui bimbingan, pengajaran, atau latihan agar peranannya dimasa yang akan datang menjadi lebih baik dan berarti. Pendidikan juga mengembangkan potensi diri agar setiap manusia memiliki watak dan kepribadian yang tercermin dalam kehidupan sehari-hari. Hal ini sesuai dengan Undang-Undang Republik Indonesia yang tercantum dalam Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, menyatakan :

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual, keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan Negara.

Selanjutnya proses pendidikan tidak dapat dipisahkan dengan semua upaya yang harus dilakukan untuk mengembangkan sumber daya manusia yang berkualitas, sedangkan manusia yang berkualitas itu dilihat dari segi pendidikan. Hal ini juga dijelaskan dalam Undang – Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional menyatakan bahwa:

Pendidikan Nasional berfungsi untuk mengembangkan kemampuan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar beriman dan bertakwa pada

Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, cerdas, kreatif, mandiri, dan menjadi warga yang bertanggung jawab.

Berdasarkan kutipan diatas terlihat bahwa pendidikan merupakan suatu wahana dalam membentuk watak serta menciptakan masyarakat indonesia berbudi luhur yang berdasarkan pancasila, melalui pendidikan ini diharapkan masyarakat indonesia memiliki pengetahuan serta mampu mengangkat harkat dan harga diri bangsa menjadi lebih bermartabat dimata bangsa-bangsa lain.

Pendidikan memiliki sasaran pedagogis, oleh karena itu pendidikan kurang lengkap tanpa adanya pendidikan jasmani, olahraga, dan kesehatan, karena gerak sebagai aktivitas jasmani adalah dasar bagi manusia untuk mengenal dunia dan dirinya sendiri yang secara alami berkembang searah dengan perkembangan zaman. Olahraga merupakan bentuk lanjut dari bermain dan merupakan bagian yang tak terpisahkan dari kehidupan keseharian manusia, agar manusia dapat melaksanakan kegiatan olahraga dengan benar yang dibekali dengan pengetahuan dan keterampilan olahraga yang memadai. Salah satu media untuk menanamkan serta meningkatkan semangat berolahraga dan mentransformasikan nilai-nilai olahraga adalah melalui pendidikan jasmani di sekolah-sekolah.

Olahraga adalah segala kegiatan yang sistematis untuk mendorong, membina, serta mengembangkan potensi jasmani, rohani, dan sosial. Olahraga terbagi dalam tiga aspek, yaitu Olahraga Pendidikan, Olahraga Rekreasi, dan Olahraga Prestasi. Menurut Undang-Undang Nomor 3 Tahun 2005 Ketentuan Umum pasal 1, "Olahraga Pendidikan adalah pendidikan jasmani dan olahraga yang dilaksanakan sebagai bagian proses pendidikan yang teratur dan

berkelanjutan untuk memperoleh pengetahuan, kepribadian, keterampilan, kesehatan, dan kebugaran jasmani”.

Untuk tercapainya kegiatan tersebut perlu diadakan kegiatan belajar yang merupakan kegiatan inti dalam pelaksanaan pendidikan. Usman (2001 : 5) menyatakan bahwa “Belajar diartikan sebagai proses perubahan tingkah laku pada diri individu berkat adanya interaksi antara individu dan individu dengan lingkungan”. Hamalik (2008 : 36) menyatakan bahwa “Belajar adalah modifikasi atau memperkuat tingkah laku melalui pengalaman dan latihan yang diartikan sebagai suatu proses perubahan tingkah laku individu melalui interaksi dengan lingkungannya”.

Untuk mencapai tujuan pendidikan tersebut dibutuhkan usaha terpadu sebagai kegiatan pengajaran, bimbingan, dan latihan. Dari uraian diatas jelaslah bahwa belajar merupakan kegiatan yang dilakukan setiap individu secara maksimal untuk dapat menguasai dan memperoleh sesuatu.

Pendidikan jasmani harus ditempatkan dan dijadikan sebagai media transformasi karakter dan kepribadian melalui nilai-nilai yang terkandung dalam pendidikan jasmani. Pendidikan Jasmani dan Olahraga di Lembaga Pendidikan harus ditekankan pada olahraga kesehatan dan latihan jasmani untuk meningkatkan derajat sehat dinamis dan kemampuan motorik dan koordinasi yang lebih baik, agar para siswa selama masa belajar memiliki kualitas hidup yang lebih baik, serta dapat diharapkan menjadi atlet berprestasi dan sumber daya manusia yang bermutu di masa depan. Dalam proses

pembelajaran pendidikan jasmani supaya proses pembelajaran dapat berjalan secara efektif, banyak faktor yang mempengaruhi diantaranya adalah guru.

Peningkatan prestasi olahraga merupakan tugas penting bagi semua masyarakat. Pentingnya peningkatan prestasi olahraga tersebut telah mendapat respon dari pemerintah. Terbentuknya undang-undang olahraga tersebut, sudah seharusnya semua cabang olahraga mendapat perhatian dari setiap kalangan, seperti adanya pembinaan yang terstruktur dari semua pihak dimulai dari jenjang pendidikan sampai pembinaan olahraga dari masing-masing sekolah dan club olahraga. Dalam kajian ini peneliti melihat bagaimana pelaksanaan kegiatan olahraga di jenjang awal yaitu jenjang pendidikan. Pembinaan prestasi olahraga di sekolah dapat dilaksanakan pada kegiatan ekstrakurikuler. Untuk menjelaskan landasan filosofis dalam suatu kegiatan ekstrakurikuler, pemerintah telah membuat suatu peraturan dalam pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler. Hal tersebut telah turcantum pada Depdiknas (2006:3) mengatakan bahwa:

“Kegiatan ekstrakurikuler merupakan kegiatan belajar yang dilalukan diluar jam pelajaran biasa dan pada waktu libur sekolah, dilaksanakan di luar sekolah atau di dalam sekolah, dengan tujuan untuk memperdalam dan memperluas wawasan, pengetahuan siswa, mengenal hubungan antara berbagai mata pelajaran, penyaluran bakat dan minat, serta melengkapi upaya pembinaan manusia seutuhnya”.

Berdasarkan kutipan diatas maka kegiatan ekstrakurikuler sangat penting dilaksanakan disetiap sekolah. Semua kegiatan ekstrakurikuler olahraga hendaknya terlaksana dengan baik. Salah satu cabang olahraga yang sering dilaksanakan pada kegiatan ekstrakurikuler seperti ; pencak silat, bolavoli, sepakbola, bolabasket, sepaktakraw, atletik, seni rupa, pramuka, forum

annisa, forum arrijal, olimpiade mata pelajaran, marchingband, UKS, PMR dan sebagainya. Dari semua cabang olahraga tersebut, bolavoli, bolabasket dan sepakbola merupakan salah satu olahraga yang populer di masyarakat.

Olahraga adalah kegiatan pelatihan jasmani, yaitu kegiatan jasmani untuk memperkaya dan meningkatkan kemampuan dan ketrampilan gerak dasar maupun gerak ketrampilan (kecabangan olahraga). Pendidikan jasmani ini harus menyebabkan perbaikan dalam pikiran dan tubuh yang mempengaruhi seluruh aspek kehidupan harian seseorang. Pendekatan holistic tubuh jiwa ini termaksud pula penekanan pada ketiga domain kependidikan, psikomotor, kognitif, dan afektif.

Melalui kegiatan ekstrakurikuler olahraga diharapkan para siswa dapat menguasai keterampilan dan memanfaatkan aktifitas secara baik dalam rangka meningkatkan kesegaran jasmani. Bahkan dapat juga dikatakan kegiatan ekstrakurikuler olahraga ini dapat mengembangkan bakat dan minat siswa dalam usaha meningkatkan kemampuan dan keterampilan bermain bolavoli, bola basket dan sepakbola.

Pembinaan untuk ekstrakurikuler olahraga hendaknya dimulai dari jenjang pendidikan sampai keprestasi olahraga. Sekolah di Mukomuko memiliki suatu program pendidikan yaitu kegiatan Intrakurikuler dan ekstrakurikuler, dalam kegiatan ekstrakurikuler di isi dengan kegiatan nonakademik, dengan demikian dalam kegiatan tersebut hendaknya olahraga bolavoli, bola basket dan sepakbola lebih di poeritakan. Pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler olahraga di setiap sekolah hendaknya terlaksana dengan baik.

Agar pelaksanaan kegiatan tersebut dapat berjalan dengan baik maka hendaknya harus didorong oleh beberapa faktor pendukung agar kegiatan tersebut dapat terlaksana dengan baik. Langkah pertama yaitu dimulai dari pemerintahan setempat. Pemerintahan tersebut melalui dinas pendidikan hendaknya mewajibkan agar ekstrakurikuler olahraga selalu dilaksanakan dengan baik disetiap kegiatan ekstrakurikuler di sekolah.

Masing-masing sekolah hendaknya memiliki tenaga pelatih yang baik untuk melatih olahraga dalam kegiatan ekstrakurikuler di sekolah, Tenaga pelatih yang baik hendaknya guru penjas di sekolah tersebut, hal tersebut disebabkan supaya sekolah tidak sulit lagi untuk mencari pelatih olahraga lainnya. Sarana dan prasarana harus lengkap untuk pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler bolavoli di sekolah. Dukungan kepala sekolah atau perhatian dari semua pihak sekolah terhadap pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler bolavoli, bolabasket, sepakbola, harus ada dan mendukung positif terhadap kegiatan tersebut. Pengurus induk organisasi olahraga di sekolah hendaknya ikut berkerjasama dengan semua pihak pendukung agar pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler olahraga dapat terlaksana dengan baik. Lengkapnya semua faktor pendukung tersebut maka secara idealnya pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler olahraga dapat terlaksana dengan baik.

Dari banyaknya sekolah di Mukomuko yang melaksanakan kegiatan ekstrakurikuler olahraga bolavoli, bolabasket dan sepakbola, yang mana merupakan cabang olahraga yang prioritas dilaksanakan di sekolah. Berdasarkan pengamatan, informasi dan penelitian saya yang diterima dari

guru pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan, ternyata peneliti masih menemukan sekolah yaitu, Sekolah Menengah Atas Negeri Sekecamatan Kota Mukomukoyang melaksanakan kegiatan ekstrakurikuler olahraga tersebut belum berjalan dengan baik. Kurang terlaksananya dengan baik kegiatan ekstrakurikuler olahraga di Sekolah Menengah Atas Negeri Sekecamatan Kota Mukomukodisebabkan karena siswa yang berada di Sekolah Menengah Atas Negeri Sekecamatan Kota Mukomukomemiliki motivasi yang rendah dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler olahraga, dan kurangnya perhatian dari guru pembimbing menjadi penyebab kurang pelaksanaan ekstrakurikuler dengan baik, hal itu disebabkan karena rendahnya kompetisi yang dilaksanakan untuk tingkat sekolah pada cabang bolavoli, bolabasket dan sepakbola.

Hal lain yang peneliti lihat di lapangan, bahwasanya guru yang memiliki latar belakang dari olahraga tersebut tidak ada. Kemudian, sarana dan prasarana yang dimiliki sekolah untuk pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler bolavoli, bolabasket dan sepakbola belum lengkap. Perhatian dari pihak sekolah masih rendah untuk kegiatan ekstrakurikuler bolavoli, bolabasket, dan sepakbola. Perhatian dari orang tua siswa di rumah sangat rendah untuk mendorong anaknya untuk mengikuti kegiatan ekstrakurikuler khususnya bolavoli, bolabasket, dan sepakbola di sekolah, hal tersebut disebabkan orang tua siswa lebih memilih kegiatan akademik untuk anaknya diluar jam Intrakurikuler dibandingkan mengikuti kegiatan ekstrakurikuler di sekolah. Dengan demikian peneliti akan melakukan suatu penelitian untuk membuktikan keadaan yang terjadi di lapangan berdasarkan pernyataan yang

dikemukakan peneliti diatas dengan judul “**Pelaksanaan Kegiatan Ekstrakurikuler Olahraga di Sekolah Menengah Atas Negeri di kecamatan Kota Mukomuko**”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang peneliti kemukakan maka dapat diidentifikasi beberapa permasalahan sebagai berikut:

1. Pelaksanaan program Ekstrakurikuler olahraga.
2. Motivasi dalam melakukan kegiatan ekstrakurikuler Olahraga.
3. Tingkat kemampuan teknik dasar olahraga pada siswa Sekolah Menengah Atas Negeri Sekecamatan Kota Mukomuko.
4. Peran guru selaku pembimbing dalam pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler olahraga di Sekolah Menengah Atas Negeri Sekecamatan Kota Mukomuko.
5. Persepsi siswa terhadap Ekstrakurikuler yang menyebabkan pelaksanaan kurang terprogram dengan baik.
6. Perhatian dari pihak sekolah untuk pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler olahraga di sekolah.
7. Kegiatan program ekstrakurikuler olahraga di Sekolah.
8. Keberadaan sarana dan prasarana dalam pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler olahraga.
9. Peran perhatian orang tua siswa dalam pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler olahraga di Sekolah Menengah Atas Negeri Sekecamatan Kota Mukomuko.

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah yang telah dikemukakan di atas, maka pada kesempatan ini peneliti membatasinya dengan guru selaku pembimbing, sarana dan prasarana serta motivasi siswa dalam pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler olahraga di sekolah.

D. Perumusan Masalah

Berdasarkan pembatasan masalah di atas, maka peneliti merumuskan permasalahan, yaitu:

1. Bagaimana peran guru selaku pembimbing dalam pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler olahraga di Sekolah Menengah Atas Negeri Sekecamatan Kota Mukomuko?
2. Bagaimana keberadaan sarana dan prasarana dalam pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler olahraga di Sekolah Menengah Atas Negeri Sekecamatan Kota Mukomuko?
3. Bagaimana motivasi siswa dalam pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler olahraga di Sekolah Menengah Atas Negeri Sekecamatan Kota Mukomuko?

E. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan pembatasan masalah dalam penelitian ini, maka tujuan yang hendak dicapai adalah:

1. Mengetahui gambaran peran guru selaku pembimbing dalam pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler olahraga di Sekolah Menengah Atas Negeri Sekecamatan Kota Mukomuko?

2. Mengetahui gambaran keberadaan sarana dan prasarana dalam pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler olahraga di Sekolah Menengah Atas Negeri Sekecamatan Kota Mukomuko?
3. Mengatahui gambaran motivasi siswa dalam pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler olahraga di Sekolah Mengengah Atas Negeri 1 Mukomuko?

F. Manfaat Penelitian

Sesuai dengan tujuan penelitian ini nantinya diharapkan berguna sebagai bahan masukan yang berarti bagi :

1. Bagi peneliti sebagai salah satu syarat untuk mendapatkan gelar sarjana pada Jurusan Kesehatan Rekreasi Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Padang.
2. Bagi guru olahraga sebagai pembimbing kegiatan ekstrakurikuler.
3. Pihak sekolah, khususnya Sekolah Menengah Atas Negeri Sekecamatan Kota Mukomuko dan umumnya Sekolah Menengah Atas (SMA) di kabupaten Mukomuko dalam upaya meningkatkan pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler, di berbagai cabang olahraga.
4. Mahasiswa sebagai bahan acuan dan referensi di perpustakaan Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Padang.
5. Pengembangan ilmu pengetahuan bagi peneliti berikutnya.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian tentang “Pelaksanaan Kegiatan Ekstrakurikuler Olahraga di Sekolah Menengah Atas Negeri Sekecamatan Kota Mukomuko” maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Rata – rata siswa menyatakan bahwa peran guru pembimbing sebesar 71,90 pada kategori cukup terhadap pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler olahraga di Sekolah Menengah Atas Negeri Sekecamatan Kota Mukomuko.
2. Rata – rata siswa menyatakan bahwa sarana prasarana sebesar 66.07 pada kategori 66.07 cukup terhadap pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler olahraga di Sekolah Menengah Atas Negeri Sekecamatan Kota Mukomuko.
3. Rata – rata siswa menyatakan bahwa motivasi siswa sebesar 53.21 pada kategori cukup terhadap pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler olahraga di Sekolah Menengah Atas Negeri Sekecamatan Kota Mukomuko.

B. Saran

- 1. Kepada Guru Pendidikan Jasmani Olahraga Sekolah Menengah Atas Negeri Sekecamatan Kota Mukomuko**

Disarankan kepada Guru Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan Sekolah Menengah Atas Negeri Sekecamatan Kota Mukomuko untuk melakukan pembinaan dan membimbing siswa

secara rutin dalam kegiatan ekstrakurikuler olahraga di sekolah sehingga dapat meningkatkan motivasi siswa dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler olahraga di sekolah.

2. Kepada Pihak Sekolah

Disarankan kepada pihak sekolah terutama kepala sekolah Sekolah Menengah Atas Negeri Sekecamatan Kota Mukomuko untuk melengkapi sarana dan prasarana olah raga di sekolah sehingga dapat menimbulkan daya tarik siswa dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler olahraga di sekolah.

3. Kepada Peneliti Selanjutnya

Kepada peneliti selanjutnya disarankan untuk melakukan peneliti faktor – faktor lain tentang faktor – faktor yang mempengaruhi motivasi siswa dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler olahraga di sekolah.

DAFTAR PUSTAKA

- Amti. Erman, dkk. 1992. *Bimbingan dan Konseling*. Jakarta: Depdikbud.
- Arikunto.1990.*Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Arikunto, Suharsimi. (1989). *Prosedur Penelitian dan Pendekatan Praktek*. Jakarta: Bina Aksara.
- Arifin, Mochamad. 2006. *Metode Pelatihan Bola Basket dasar*. Surabaya. Diklat.
- Depdiknas. (2006). *Paket Penelitian Kesegaran Jasmani dan Kesehatan Rekreasi Pusdiklat Olahraga Pelajar*, jakarta.
- Dimiyanti. 2006. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineke Cipta.
- Hadi.(1993). *Metodologi Penelitian*.Jakarta : Rinaka Cipta.
- Hamalik, Oemar. (2008). *Kurikulum dan Pembelajaran*. Jakarta: Bumi Aksara
- Irwansyah. 2006. *Pendidikan jasmani, Olahraga, dan kesehatan*. Bandung: Grafindo Media Pratama.
- Katin, Kahar. 1998. *Kumpulan Kuliah Manajemen*. Padang: UNADN.
- Kurnia, Leni. 2004. *Motif Peserta Kegiatan Senam Pagi di Universitas Negeri Padang. Skripsi*. Padang: FIK UNP.
- Kusyanto, Yanto.1994. *Pendidikan Jasmani dan Kesehatan*. Bandung : Ganeca
- Muhajir. (2007). *Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan*. Jakarta: Erlangga.
- Prayitno. 1989. *Motivasi Belajar*. Jakarta: P2LPTK.
- Rahmani, Mikanda. 2014. *Buku Super Lengkap Olahraga*. Jakarta: Dunia Cerdas.
- Sardiman. 2007. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: Raja Grafindo.
- Soepatman.(1995). *Proses Pembelajaran di Sekolah*.Bandung : Inkasa Raya.
- (1986).